BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu faktor yang sangat berkaitan dalam kehidupan manusia sehari-hari, system transportasi yang baik dapat memajukan perekonomian suatu daerah. Kota Banjarbaru merupakan salah satu kota di Provinsi Kalimantan Selatan yang mempunyai luas 371.38 km² serta jumlah penduduk 258.753 jiwa. Dengan meningkatnya jumlah penduduk di kota Banjarbaru menyebabkan kebutuhan akan transportasi semakin bertambah tiap tahunnya, secara tidak sadar akan memperbesar resiko permasalahan lalu lintas yang salah satu permasalahan lalu lintasnya adalah kecelakaan, yang akan berdampak pada turunnya kinerja pelayanan jalan salah satunya faktor penyebab adalah kecelakaan lalu lintas.

Kota Banjarbaru merupakan kota terbesar ke-7 terpadat di Kalimantan Selatan. Yang mayoritas penduduknya masih mengandalkan hasil dari pertanian. Aktivitas masyarakat yang dominan, seperti pertokoan, permukiman, perindustrian, dan pendidikan, berpusat di sepanjang Ruas Jalan Mistar Cokrokusumo Km 0-1,8. Dengan karakteristik kota Banjarbaru seperti ini, memacu laju pertumbuhan kendaraan yang cukup pesat sehingga jumlah kendaraan di kota Banjarbaru meningkat setiap tahunnya. Yang secara tidak langsung akan memperbesar resiko permasalahan lalu lintas yang salah satunya adalah kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas ini pada umumnya disebabkan oleh beberapa faktor seperti pelanggaran bagi pengguna jalan, faktor sarana contohnya kendaraan, faktor prasarana contohnya kondisi jalan, dan faktor lingkungan atau iklim seperti jalan licin dan lain sebagainya.

Berdasarkan kondisi eksisting yang ada di lapangan, ruas jalan Mistar Cokrokusumo merupakan jalan kolektor dengan tipe jalan 2/2 UD. Berdasarkan data kecelakaan dari Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Kota Banjarbaru pada tahun 2021 tercatat terjadi 5 kejadian kecelakaan di ruas jalan Mistar Cokrokusumo KM 0-1,8, yang mengakibatkan 2 korban meninggal

dunia dan 5 korban luka ringan. Kecelakaan di Ruas Jalan Mistar Cokrokusumo KM 0-1,8 terjadi dikarenakan perilaku manusia yang tidak disiplin seperti pengemudi yang melebihi batas kecepatan, kurang waspada dan tidak adanya fasilitas penerangan jalan.

Kecelakaan yang terjadi pada Jalan Mistar Cokrokusumo pada kasus pertama, motor dan motor mengalami tabrakan yang mengakibatkan 1 korban meninggal dunia dan 1 korban luka ringan yang dikarenakan pengguna menggunakan kecepatan tinggi dan mengambil jalur yang berlawanan arah. Pada kasus kedua truck dan truck mengalami kecelakaan yang mengakibatkan 2 korban luka ringan yang dikarenakan tidak menyalakan lampu hazzard, dan tidak ada penerangan jalan. Keselamatan jalan merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari konsep transportasi yang berkelanjutan yang menekankan pada prinsip transportasi yang aman, nyaman, cepat, bersih, dan dapat di akses oleh semua orang. Maka dari itu berdasarkan uraian diatas diperlukan suatu penelitian yang memberikan penyelesaian dari permasalahan tersebut dengan judul "PENINGKATAN KESELAMATAN PADA RUAS JALAN MISTAR COKROKUSUMO KM 0-1,8 DI KOTA BANJARBARU" Penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi dalam mengurangi angka kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan Mistar Cokrokusumo, serta mengurangi tingkat fatalitas korban kecelakaan yang dapat terjadi di kemudian hari.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan data dari Polres Kota Banjarbaru, Jalan Mistar Cokrokusumo menjadi peringkat kedua di tempat yang sering terjadi kecelakaan, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Ruas Jalan Mistar Cokrokusumo KM 0-1,8 memiliki tingkat kecelakaan yang tinggi dalam kecelakaan di Kota Banjarbaru berdasarkan pemeringkatan dengan jumlah kecelakaan 1 tahun terakhir pada tahun 2021 dari September 2020 ke September 2021 yaitu 5 kejadian.
2. Tidak adanya fasilitas penerangan jalan pada ruas Mistar Cokrokusumo.
3. Faktor Kelalalian pengendara yang menyebabkan terjadinya kecelakaan di ruas Jalan Mistar Cokrokusumo.

1.3 Rumusan Masalah

Dari Identifikasi masalah tersebut, disusunlah permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku pengguna jalan, kondisi kecelakaan yang terjadi, kondisi sarana dan prasarana jalan Mistar Cokrokusumo Km 0-1,8?
2. Faktor apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan di Ruas jalan Mistar Cokrokusumo KM 0-1,8?
3. Bagaimana upaya dan desain yang di perlukan untuk meningkatkan keselamatan jalan pada jalan mistar cokrokusumo km 0-1,8?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari peningkatan keselamatan kinerja ruas jalan Mistar Cokrokusumo adalah untuk memberi solusi peningkatan kualitas pelayanan jalan, yaitu tersedianya ruas jalan yang berkeselamatan dan tingkat pelayanan yang memadai, sehingga diharapkan mampu melayani lalu lintas sebagai akibat dari kegiatan yang dilakukan, Skripsi ini juga bertujuan untuk mengetahui Langkah pemecahan masalah yang tepat untuk meningkatkan kinerja ruas jalan Mistar Cokrokusumo di Kota Banjarbaru, tujuan dari penulisan skripsi ini antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui perilaku pengguna jalan, kondisi kecelakaan yang terjadi, kondisi sarana dan prasarana jalan Mistar Cokrokusumo Km 0-1,8.
2. Mengidentifikasi penyebab kecelakaan dan tingkat fatalitas korban kecelakaan di ruas jalan Mistar Cokrokusumo Km 0-1,8.
3. Mengetahui upaya dan desain yang di lakukan untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas di jalan Mistar Cokrokusumo Km 0-1,8.

1.5 Ruang Lingkup

Pembahasan dalam penulisan skripsi ini hanya dibatasi pada ruas jalan Mistar Cokrokusumo terhadap analisis nya meliputi:

1. Lokasi studi yang diambil merupakan ruas jalan dengan tingkat kecelakaan tertinggi ke-2 di Kota Banjarbaru yaitu pada ruas jalan Mistar Cokrokusumo KM 0-1,8 dengan jumlah kejadian kecelakaan tahun 2021 sebanyak 5 kejadian kecelakaan.
2. Permasalahan di ruas jalan Mistar Cokrokusumo tersebut hanya akan dikaji sepanjang 1,8 km.
3. Usulan dan rekomendasi hanya diberikan pada jalan Mistar Cokrokusumo KM 0-1,8.